

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI PADA AKTIVITAS  
SISWA (PBAS) DENGAN METODE *BUZZ GROUP*  
KELAS VII MTs MIFTAHUL'ULUM  
TANJUNGPINANG**



**Oleh**

**JARIANA**

**NIM. 10815004915**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI PEMBELAJARAN BERORIENTASI PADA AKTIVITAS  
SISWA (PBAS) DENGAN METODE *BUZZ GROUP*  
KELAS VII MTs MIFTAHUL'ULUM  
TANJUNGPINANG**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**JARIANA**

**NIM. 10815004915**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/2010 M**

## ABSTRAK

**Jariana , (2010) : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Menggunakan Metode *Buzz Group* Kelas VII MTs Miftahul'Ulum Tanjungpinang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan menggunakan metode *buzz group* kelas VII MTs Miftahul'Ulum Tanjungpinang. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan menggunakan metode *buzz group* kelas VII MTs Miftahul'Ulum Tanjungpinang pada pokok bahasan Himpunan?”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang yang berjumlah 31 orang dan objek penelitian ini adalah hasil belajar matematika.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes yang dilakukan setiap kali pertemuan. Setelah diperoleh data hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan tindakan, peneliti memberikan skor untuk setiap soal per indikator dari hasil belajar matematika, kemudian menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Analisis data hasil tes hasil belajar matematika siswa sebelum tindakan, diperoleh ketuntasan individual dari 31 siswa yaitu 22 siswa tuntas dan 9 siswa belum tuntas, dengan rata-rata ketuntasan secara klasikal 29,03%. Sedangkan hasil tes hasil belajar matematika dengan penerapan strategi pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) pada siklus terakhir diperoleh ketuntasan individual 29 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas, rata-rata ketuntasan secara klasikal mencapai 93,54%.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Tanjungpinang.

## ABSTRACT

**Jariana , (2010) : Increase Results By Mathematical Learning Application Oriented Learning Strategies On Student Activities (PBAS) with Buzz Group Method at the Seventh Grade of Madrasah Tsanawiyah Miftahul'Ulum Tanjungpinang.**

The objective of this research is to describe increase results by mathematical learning application oriented learning strategies on student activities (PBAS) with buzz group method at the seventh grade of Madrasah Tsanawiyah Miftahul'Ulum Tanjungpinang. The formula of problem is "How the increase results by mathematical learning application oriented learning strategies on student activities (PBAS) with buzz group method at the seventh grade of Madrasah Tsanawiyah Miftahul'Ulum Tanjungpinang in material Compilation?"

This research is class action research. The subjects in this research are seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tanjungpinang with the number 31 persons and object of this research is the studying result of mathematic.

To take the data this research uses test, which is conducted on every meeting. After obtaining the data of students learning result before and after using an action, the researcher gave the score for each question per indicator for the studying result of mathematic, and then analyze the data. The technique of data analyzes used is descriptive statistic technique.

Data analyzes for the test result of the studying result of mathematic before an action, the individual complete obtained from 31 students it is 9 students completed and 22 students not complete, with the complete average classically 29,03%. Then the result test for the studying result of mathematic with the application oriented learning strategies on student activities (PBAS) with buzz group method, on the last cycle the individual complete obtained 29 students completed and 2 students not complete, with the complete average classically 93,54%.

Based on the result of that data analysis, the conclusion obtained that application oriented learning strategies on student activities (PBAS) with buzz group method to increase the studying result of mathematic at the seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Tanjungpinang.

## ملخص

جرين (٢٠١٠) : لترقية حصول التعلم الرياضيات عل تنفيذ نتائج التعليم عن الأنشطة الطلابية (PBAS) مع طريقة الطنين مجموعة في الفصل السابع في المدرسة الثانوية مفتهول اولوم تنجوعفنع

اهداف هذا البحث لتوصيف لترقية حصول التعلم الرياضيات عل تنفيذ نتائج التعليم عن الأنشطة الطلابية (PBAS) مع طريقة الطنين مجموعة في الفصل السابع في المدرسة الثانوية مفتهول اولوم تنجوعفنع. تكوين هذا البحث " كيف لترقية حصول التعلم الرياضيات عل تنفيذ نتائج التعليم عن الأنشطة الطلابية (PBAS) مع طريقة الطنين مجموعة في الفصل السابع في المدرسة الثانوية مفتهول اولوم تنجوعفنع عن المادة خط جمع ? ".

هذا البحث من فعلية الفصل. مبحوث هذا البحث تلاميذ الفصل لسابع في المدرسة الثانوية مفتهول اولوم تنجوعفنع بعد د ٣١ تلميذا وموضوع هذا البحث حصول التعلم الرياضيات.

التقنية لجمع البيانات في هذا البحث بالإختبار, لكل موجه. وتعطى الباحثة الدرجة لكل السؤال من حصول التعلم الرياضيات قبل او بعد التنفيذ. وتحلل الباحثة بوصفية كيفية.

بناء من تحليل البيانات في هذا البحث توجد النهاية النفسية قبل التنفيذ من عدد ٣١ تلميذا توجد ٩ تلميذا نهاية و ٢٢ تلميذا غير النهاية. او بقدر ٢٩,٠٣٪. وبعد التلميذ توجد ٢٩ تلميذا نهاية و ٢ تلاميذا غير النهاية او بقدر ٩٣,٥٤٪.

بناء من تحليل البيانات في هذا لبحث , تجد الكاتبة الخلاصة ان تنفيذ نتائج التعليم عن الأنشطة الطلابية (PBAS) مع طريقة الطنين مجموعة لترقية حصول التعلم الرياضيات لتلاميذ الفصل السابع في المدرسة الثانوية مفتهول اولوم تنجوعفنع.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Indikator Keberhasilan .....	17
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Rancangan Penelitian .....	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53

<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang berkembang pesat dan mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia, karena hampir semua ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan. Dalam kurikulum di sekolah, proses kagar siswa dapat mengembangkan matematika, berpikir logis, rasional, kritis, ilmiah dan berpandangan luas dalam menyelesaikan masalah. Sehingga begitu pentingnya peranan matematika dalam kehidupan maka perlu dikuasai dengan sebaik-baiknya. Begitu juga dalam dunia pendidikan tingkat SMP/MTs matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting, sebagaimana yang tercantum dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 bahwa mata pelajaran matematika yang tercantum dalam ruang lingkup kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi tingkat SMP/MTs dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif, dan mandiri.<sup>1</sup>

Selain itu, alasan lain perlunya siswa belajar matematika juga di kemukakan oleh Cornellius, yaitu:

1. Matematika merupakan sarana yang berpikir jelas dan logis.
2. Sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sarana mengenai pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman.

---

<sup>1</sup> E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, 2007, hlm. 47.



4. Matematika merupakan sarana untuk mengembangkan kreatifitas.
5. Sarana mengembangkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pentingnya pengetahuan matematika dan teknologi. Maka salah satu yang perlu di perhatikan adalah hasil belajar siswa, yang saat ini belum mencapai tujuan pembelajaran yang di tetapkan. pembelajaran secara terprogram.

Pendapat di atas sejalan dengan ungkapan Dick dan Carey (1985) yang dikutip oleh Wina bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa,<sup>3</sup> dan tentunya cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi tersebut adalah menggunakan metode. Artinya, dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang terprogram maka hasil belajar siswa yang secara umum dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran juga akan lebih baik. Selain strategi dan metode, kemampuan yang dimiliki setiap siswa juga berpengaruh pada hasil belajar siswa, karena dengan kemampuan yang berbeda pada setiap siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru menyebabkan hasil belajar yang dicapai berbeda pula.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasikan pada Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, 2007, hlm. 124.

Menurut Clark dalam Ahmad Sabri bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa,<sup>4</sup> artinya selebihnya dipengaruhi oleh lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan guru mata pelajaran matematika MTs Miftahul'ulum, usaha telah dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa di antaranya dengan menjelaskan kembali kepada siswa materi yang belum dimengerti sebelum diadakan ujian Blok, memberikan contoh-contoh soal yang bervariasi, memberikan tugas dirumah yaitu mengerjakan soal-soal yang telah dirangkum guru dari berbagai sumber dan mengadakan perbaikan ulangan (remedial). Namun secara umum hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Yaitu hasil belajar siswa secara individu belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 60%, dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Lebih kurang 60% siswa tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru.
2. Hanya 20% siswa yang dapat mengerjakan pekerjaan rumah bila diberikan oleh guru, sedangkan yang lain hanya meniru.
3. Jika diberikan pertanyaan hanya sebagian siswa yang dapat menjawab
4. 75% hasil dari ujian blok (ulangan harian ) siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, Ciputat, 2007, hlm. 45.

<sup>5</sup> Santika, *Wawancara dengan Guru Matematika MTs Miftahul Ulum*.

Berdasarkan gejala di atas maka permasalahan yang muncul yaitu bagaimana guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, karena penerapan strategi dan metode pembelajaran yang tepat adalah langkah awal dalam mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan, karenanya selalu menjadi perhatian guru dalam pembelajaran. Selain itu juga guru dituntut mampu melaksanakan strategi dan metode pembelajaran tersebut secara profesional.

Perbaikan dalam pembelajaran harus senantiasa dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai, salah satunya adalah dengan langkah menerapkan strategi Pembelajaran berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan metode *Buzz Group*. Menurut Wina Sanjaya strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) sebagai salah satu bentuk inovasi dalam memperbaiki kualitas belajar mengajar untuk membantu peserta didik agar bisa mandiri dan kreatif sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat menunjang keperibadian yang mandiri.<sup>6</sup>

Selain sebagai strategi pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar yang seimbang dan terpadu antar kemampuan intelektual (kognitif), sikap (efektif) dan keterampilan (psikimotorik).<sup>7</sup> Salah satu metode yang juga menekankan pada aktivitas siswa adalah metode *Buzz Group*. Metode *Buzz group* yaitu metode belajar yang terbagi dalam beberapa kelompok-kelompok kecil. Langkah-langkah metode *Buzz Group* yaitu kelas dibagi dalam beberapa

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 136.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 13.

kelompok kecil untuk melakukan diskusi dengan menggunakan ide-ide untuk memecahkan masalah yang didiskusikan dan kemudian dilaporkan.

Meskipun demikian dalam metode *Buzz Group* bukan berarti peran guru semakin kecil, guru tetap berperan secara optimal agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal.<sup>8</sup> Hal ini di sesuaikan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) bahwa guru dalam pembelajaran ditempatkan sebagai fasilitator dan mediator yang membantu agar proses pembelajaran siswa berjalan dengan baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan teori diatas bahwa metode *Buzz Group* adalah satu metode yang lebih menekankan kepada aktivitas siswa sehingga dengan demikian dapat diterapkan dalam strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS), dan salah satu materi matematika yang cocok dengan strategi dan metode tersebut adalah Himpunan. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini pada pokok bahasan Himpunan dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Menggunakan Metode *Buzz Group* Kelas VII MTs Miftahul’Ulum Tanjungpinang”**.

---

<sup>8</sup> Hisyam Zain, *Strategi Pembelajaran* Aktif, Yogyakarta, 2007, hlm. 113.

<sup>9</sup> Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta, 2007, hlm. 113.

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan, yaitu:

1. Pembelajaran Berorientasikan pada Aktivitas Siswa (PBAS) adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal.<sup>10</sup>
2. *Buzz Group* adalah sebuah metode pembelajaran, dimana kelas dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil berjumlah 3-4 siswa untuk melakukan diskusi singkat tentang suatu masalah.<sup>11</sup>
3. Pembelajaran Berorientasikan pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan metode *Buzz Group* adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa yang dilakukan dengan langkah membagi kelas kedalam beberapa kelompok kecil dengan jumlah anggota kelompok 3-4 orang siswa.

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah ”Bagaimanakah peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi Pembelajaran Berorientasikan pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan metode *Buzz Group* kelas VII MTs Miftahul’ulum Tanjungpinang pada pokok bahasan Himpunan?”.

---

<sup>10</sup> Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta, hlm. 135.

<sup>11</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, 2008, hlm. 9.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan metode *buzz group* kelas VII MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang.
- b. Bagi guru, dapat menambah khasanah pembelajaran yang sangat mungkin dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan tugas mengajar guru di sekolah.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi bahan rujukan dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas sekaligus sebagai sumbangan pada dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN SUSKA RIAU.
- d. Bagi siswa, model pembelajaran Berorientasikan pada Aktivitas Siswa (PBAS) berpeluang mendorong siswa bekerjasama untuk meraih hasil belajar yang lebih dari cukup, merangsang siswa melakukan eksplorasi berbagai kemampuan berpikir.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Hasil Belajar Matematika**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Proses tersebut merupakan suatu urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir dan terpadu secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar mengajar. Salah satu indikator yang menentukan keberhasilan siswa adalah ditentukan dengan hasil belajar yang di capai oleh siswa tersebut. Hasil belajar secara umum dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran.<sup>1</sup> Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa tergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru.

Berdasarkan pendapat tentang pengertian hasil belajar dikemukakan oleh Isnaq dalam Nana bahwa hasil belajar adalah taraf pencapaian materi oleh siswa di dalam proses belajar dan penguasaan materi yang di sampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Hasil

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, 2006, hlm. 35.

belajar adalah perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa setelah penyelesaian proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkah laku dalam bentuk skor dan angka yang diperoleh dari serangkaian tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa yang dapat dipengaruhi faktor utama yaitu faktor dari lingkungan dan faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.<sup>3</sup>

Sungguhpun demikian hasil yang dapat di raih bergantung dari lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar ialah kualitas pengajaran, yaitu tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran karena pada hakekatnya hasil belajar tersirat dalam tujuan pengajaran. Hal ini sejalan dengan teori belajar di sekolah dari Bloom variabel utama dalam teori belajar di sekolah yaitu karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, Ciputat, 2007, hlm. 45.



Secara garis besar menurut beberapa pendapat di atas maka dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor Internal, yaitu kondisi (situasi) yang ada dalam diri siswa sendiri, misalnya kemampuan, motivasi, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan, ketekunan, sosial, ekonomi, fisik dan psikis.
- b. Faktor eksternal, yaitu kondisi yang ada diluar pribadi, misalnya sarana belajar yang cukup, ruang belajar yang nyaman dan lainnya.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang tepat, efisien waktu dan lainnya.<sup>4</sup>

Selain itu proses belajar mengajar dianggap berhasil jika memiliki indikator hasil dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai hasil prestasi yang tinggi, baik secara individu maupun kelompok
- b. Prilaku yang di gariskan dalam tujuan pembelajaran telah di capai siswa dengan baik, secara individu maupun kelompok.<sup>5</sup>

Hasil belajar yang dicapai juga dapat dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan yaitu:

- a. Istimewa/maksimal, yaitu jika seluruh bahan pelajaran yang akan diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/optimal, yaitu jika sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- c. Baik minimal, yaitu jika bahan pelajaran yang di ajarkan hanya (60% - 75%)saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang, jika bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai siswa.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 1999, hlm. 144.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 23.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 122.

Dengan demikian indikator dan prestasi tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, maka dapat diketahui seberapa berhasil pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru.

## **2. Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS)**

Strategi Pembelajaran Berorientasi pada aktivitas Siswa (PBAS) dipandang sebagai strategi yang menekankan pada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar yang optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara optimal. Dari konsep itulah ada dua hal yang harus dipahami, yaitu: Pertama, dipandang dari sisi pembelajaran, Pembelajaran Berorientasi Pada Aktivitas Siswa (PBAS) menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal. Artinya Pembelajaran Berorientasi Pada Aktivitas Siswa (PBAS) menghendaki keseimbangan antara aktivitas fisik, mental termasuk emosional dan aktivitas intelektual. Oleh karena itu, kadar Pembelajaran Berorientasi pada aktivitas Siswa (PBAS) tidak hanya bisa dilihat dari aktivitas fisik saja, tetapi juga aktivitas mental dan intelektual. Seorang siswa yang tampaknya hanya mendengarkan saja, tidak berarti memiliki kadar Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) yang rendah dibandingkan dengan siswa yang sibuk mencatat. Sebab, mungkin saja siswa yang diam itu secara mental ia aktif, misalnya menyimak, menganalisa dalam pikirannya dan menginternalisasi nilai dari setiap informasi yang disampaikan, begitu juga sebaliknya. Kedua, dipandang dari sisi hasil belajar, Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa

(PBAS) menghendaki hasil belajar yang seimbang dan terpadu antara kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Artinya pembentukan siswa secara utuh merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan konsep di atas, maka jelas Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) berbeda dengan proses pembelajaran yang selama ini banyak berlangsung yang diarahkan pada menghafal informasi yang di sajikan guru.

Secara khusus strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Aktivitas Siswa (PBAS) bertujuan:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih bermakna. Artinya melalui Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah informasi, tetapi juga bagaimana memanfaatkan informasi tersebut untuk kehidupannya.
- b. Mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki. Artinya, melalui Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) diharapkan tidak hanya kemampuan intelektual saja yang berkembang tapi juga seluruh pribadi siswa termasuk sikap dan mental.

Dihubungkan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai yang bukan hanya membentuk manusia yang cerdas, akan tetapi juga yang lebih penting adalah membentuk manusia yang bertakwa dan memiliki keterampilan disamping memiliki sikap dan budi pekerti luhur,

---

<sup>7</sup> Retno Dwi Suyanti, *Strtaegi Pembelajaran Kimia*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010, hlm.

maka Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) merupakan strategi yang cocok untuk di kembangkan.

Keberhasilan penerapan Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:<sup>8</sup>

a. Guru

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) karena guru merupakan orang yang berhadapan langsung dengan siswa. Faktor guru yang mempengaruhi antara lain pertama, faktor kemampuan guru karena guru yang mempunyai kemampuan yang tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk pembelajaran siswa. Kedua sikap profesional guru, guru yang profesional selamanya akan berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Ketiga, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru, dengan latar belakang pendidikan yang tinggi memungkinkan guru memiliki pandangan dan wawasan yang luas terhadap variabel-variabel pembelajaran.

b. Sarana Pelajaran

Keberhasilan implementasi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) juga dapat dipengaruhi oleh

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 16-17.

ketersediaan sarana belajar seperti ruang kelas dan setting tempat duduk siswa, media dan sumber belajar.

c. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang mempengaruhi keberhasilan Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) yaitu, lingkungan fisik seperti ruang kelas.

### 3. Metode *Buzz Group*

Metode *Buzz Group* adalah sebuah metode diskusi dalam kelompok kecil yang terbagi menjadi 2-8 kelompok dalam satu kelompok besar (kelas).<sup>9</sup> Dalam metode *Buzz Group* ini proses interaksi antara dua atau lebih individu bahkan, semua individu kelompok terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi dan memecahkan masalah yang dimaksudkan untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang segala sesuatu.

Dalam metode ini manfaat yang dapat diperoleh antara lain dapat membantu siswa belajar berpikir dari sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberi mereka praktek berpikir, memberi kesempatan kepada siswa untuk memformulasikan penerapan suatu prinsip, memberi kesempatan untuk saling mengemukakan pendapat, mempertinggi partisipasi siswa secara individual, mengembang rasa sosial karena bisa saling membantu dalam memecahkan masalah serta mendorong rasa kesatuan.

---

<sup>9</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm. 9.

Namun demikian secara umum metode *Buzz Group* juga memiliki kelemahan antara lain : karena didorong untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan masalah memungkinkan siswa untuk berbeda pendapat dan saling mempertahankan pendapat sehingga memerlukan waktu yang panjang, dalam metode *Buzz Group* memerlukan pembuktian yang logis dengan fakta-fakta dan tidak merupakan jawaban dugaan atau coba-coba, tidak dapat dipakai dalam kelompok besar dan sangat mungkin dikuasai oleh siswa yang suka berbicara.

Metode ini sangat cocok digunakan jika masalah itu mengandung beberapa aspek atau bagian yang perlu dibahas secara khusus dan jika waktu yang tersedia untuk membahas masalah itu terbatas serta jika siswa yang lamban dan kurang berminat untuk berpartisipasi.

#### **4. Hubungan Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Buzz Group***

Strategi Pembelajaran Berorientasi pada aktivitas Siswa (PBAS) adalah strategi yang menekankan pada aktivitas siswa secara optimal yang menghendaki keseimbangan antara aktivitas fisik, mental termasuk emosional dan aktivitas intelektual dengan tujuan utama pembentukan siswa secara utuh dalam proses pembelajaran. Strategi ini dapat dilaksanakan dengan metode *Buzz Group* yang lebih menekankan kepada aktivitas siswa, hal ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya bahwa

metode *Buzz Group* bisa diterapkan dalam strategi Pembelajaran Berorientasikan pada Aktivitas Siswa (BPAS).<sup>10</sup>

##### **5. Hubungan Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Aktivitas Siswa (BPAS) menggunakan Metode *Buzz Group* dengan hasil belajar**

Dalam pelaksanaan Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (BPAS) metode *Buzz Group* siswa dituntut untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran. Ini sesuai dengan hakikat Pembelajaran Berorientasikan Pada Aktivitas Siswa yang menghendaki tidak hanya aktivitas fisik saja, tetapi juga aktivitas mental dan intelektual. Sama halnya dengan pembelajaran dengan menggunakan *Buzz Group* dimana siswa dituntut untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran sangat mempengaruhi hasil dari pembelajaran, artinya jika siswa aktif maka hasil yang diharapkan akan lebih baik, begitu juga sebaliknya.

Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) menghendaki hasil belajar yang seimbang dan terpadu antara kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Artinya pembentukan siswa secara utuh merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran .

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasikan Pada Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, 2007, hlm. 102.

## B. Indikator Keberhasilan

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menyatakan bahwa yang menyatakan bahwa yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ instruksional khusus telah dicapai siswa, baik secara individu maupun kelompok.<sup>11</sup>

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar, yang menjadi permasalahan samapai tingkat mana hasil belajar dicapai, untuk menjawabnya, Djamarah memberikan tolak ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan pembelajaran. Adapun tingkat keberhasilan tersebut adalah:

1. Istimewa / maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali / optimal : apabila sebagian besar (76 s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik / minimal : apabila bahan yang diajarkan hanya 60 s.d 75 saja yang dikuasai oleh siswa.
4. Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai siswa.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, adapun yang menjadi indikator hasil belajar matematika siswa secara individu yaitu  $\geq 65\%$  dan secara klasikal  $\geq 85\%$ .

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain, *Op. Cit.*, hlm. 123.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 107.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang, sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan menggunakan metode *buzz group* kelas VII MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang, Sekolah ini beralamat di Jalan Ir. Sutami No. 20 Tanjungpinang Kepulauan Riau.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama. Penelitian ini dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktek pembelajaran.<sup>1</sup>

Selanjutnya, beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan model berbeda, namun secara garis besar terdapat empat

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm. 58.

tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.<sup>2</sup>

Pelaksanaannya berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.

#### 1. Pra Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP (Lampiran B). Pada pertemuan pertama ini guru belum menerapkan strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan menggunakan metode *buzz group*. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang selama ini dilaksanakannya yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan latihan.

Setelah pembelajaran dimulai, guru langsung memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu memberikan pertanyaan-pertanyaan dasar matematika, hal ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bidang studi matematika. Setelah itu guru melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan judul, tujuan dan kegunaan materi, lalu guru menjelaskan materi dan memberikan latihan kepada siswa.

Di akhir pembelajaran guru membimbing siswa membuat kesimpulan. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya di rumah.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 58.

## 2. Dengan Tindakan

### a. Perencanaan

Dalam pembelajaran penelitian akan melakukan beberapa persiapan, yaitu:

- 1) Guru memilih sub pokok bahasan yaitu himpunan Hal tersebut salah satunya disebabkan strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Buzz Group* bisa digunakan untuk materi tersebut yang merupakan materi semester ganjil dikelas VII MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang tahun ajaran 2009/2010.
- 2) Guru membuat Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Guru membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat perangkat pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan metode *Buzz Group* yang terdiri dari lembar pengamatan, soal kelompok dan jawabannya, lembar quis dan lembar jawaban serta soal ujian blok dan lembar jawaban

### b. Implementasi

#### 1) Pembukaan

- a) Guru terlebih dahulu menyampaikan salam.
- b) Guru mengabsen siswa.
- c) Guru memberi semangat dan motivasi kepada siswa.

- d) Guru mengemukakan berbagai alternative tujuan secara singkat materi pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran.
- e) Guru menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan yaitu strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan metode *Buzz Group*.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran beserta contoh soal.
- b) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari atas 3-4 orang siswa. Pembentukan kelompok secara heterogen yang dilihat dari kumpulan nilai akademik. Kemudian menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa.
- c) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d) Siswa diperintahkan berdiskusi dengan kelompoknya untuk membahas materi yang berada di LKS sampai pada hipotesis yang mungkin bisa menjelaskan jawaban soal tersebut.
- e) Siswa memikirkan jawaban dan membuat solusi atau jawaban soal tersebut.
- f) Guru memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukan dan guru melakukan kontrol.
- g) Siswa diperintahkan untuk mempersentasikan jawaban yang didapatkan dari kelompoknya.

h) Guru mengulang materi secara singkat dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya tentang materi yang belum dipahami.

i) Guru memberikan latihan.

### 3) Penutup

a) Guru memberikan quis secara singkat

b) Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan materi yang telah dibahas.

c) Guru memberikan tugas rumah beberapa soal dan juga persiapan untuk pertemuan yang akan datang.

### c. Observasi

Dalam penelitian ini yang menjadi observasi adalah teman sesama meneliti mata pelajaran matematika di MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung berdasarkan lembar pengamatan. Observasi ini juga dilakukan untuk mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan (skenario) yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Buzz Group*. Pengambilan data hasil pembelajaran ini dengan melihat hasil tes belajar matematika berupa kuis pada akhir proses pembelajaran.

d. Refleksi

Dalam mengambil keputusan secara efektif perlu dilakukan refleksi, yaitu merenungkan apa yang terjadi dan akan terjadi. Mengapa segala sesuatu terjadi dan tidak terjadi pada observasi dan implementasi tindakan serta mencari solusi serta alternatif lainnya dengan melakukan perbaikan jika pada siklus I terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajar matematika siswa belum mencapai standar. Dari hasil refleksi inilah akan ditentukan perencanaan dan perbaikan yang tepat untuk siklus berikutnya.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Pengumpulan Data**

#### **a. Instrumen Pembelajaran**

##### **1) Silabus**

Silabus memuat mata pelajaran, materi pembelajaran, satuan pendidikan, kelas/semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan kegiatan pembelajaran secara umum.

##### **2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian ini pelaksanaannya sebanyak empat kali untuk tiga kali siklus. Masing-masing RPP memuat mata pelajaran, materi pengajaran, satuan pendidikan, kelas/semester, alokasi waktu, standar

kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi standar, model pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

3) Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS digunakan memuat materi pokok dan contoh soal yang akan menunjang dalam memahami materi pelajaran yang akan didiskusikan dan LKS ini diberikan pada setiap kali pertemuan.

**b. Instrumen Pengumpulan Data**

Jenis data yang diambil adalah data kualitatif dan data kuantitatif dengan instrumen penelitian sebagai berikut.

- 1) Dokumentasi : digunakan untuk mengambil data siswa, keadaan siswa, guru, serta sarana dan prasarana di MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang tahun ajaran 2009/2010.
- 2) Lembaran Observasi : digunakan untuk mengukur pelaksanaan pembelajaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran matematika. Aktivitas guru yang diamati antara lain menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, guru menginformasikan materi model pembelajaran dan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa dalam pembelajaran. Memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, mengorganisasikan siswa dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa. Membagi LKS kepada siswa dan menyuruh siswa membaca LKS, membimbing siswa untuk mendiskusikan dengan kelompok sehingga siswa memperoleh hipotesa tentang soal, mengontrol siswa

mencari penyelesaian soal sendiri, membimbing siswa menyelesaikan bersama kelompok, mendiskusikannya dan mempresentasikan hasil diskusi. Aktivitas siswa yang diamati antara lain, mendengarkan penjelasan guru, membentuk kelompok, siswa bekerja bersama kelompok dan bekerja sendiri.

- 3) Seperangkat Alat Tes : digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

### **a. Dokumentasi**

Diperoleh dari pihak-pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, tata usaha untuk memperoleh data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta masalah-masalah yang berhubungan dengan administrasi sekolah yaitu berupa arsip dan tabel-tabel yang didapat dari kantor Tata Usaha MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang tahun ajaran 2009/2010.

### **b. Observasi**

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamat yang telah disediakan. Lembar pengamat ini



berbentuk format isian, untuk mengetahui kemunculan kegiatan atau tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Pengamatan hanya menandai dengan memberikan tanda (✓) pada bagian yang muncul pada lembar pengamat yang disediakan.

c. Tes

Data tentang hasil belajar matematika siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar matematika. Tes matematika dilaksanakan setelah proses Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Buzz Group*. Tes hasil belajar matematika yang diberikan kepada siswa berupa tes sekitar 3-5 soal, dimana soal-soal tersebut masing-masing telah mewakili indikator yang telah ditetapkan. Selanjutnya hasil jawaban siswa diperiksa untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode *Buzz Group* dapat diperoleh dari nilai tes sebelum penerapan Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Buzz Group*.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk

---

<sup>3</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, LSFK2P, 2004, hlm. 2.

mendeskripsikan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, nilai perkembangan pada tiap pertemuan, dan data tentang ketuntasan belajar matematika siswa pada pokok bahasan himpunan.

a. Analisis Data Aktivitas Siswa dan Guru

Analisis data tentang aktivitas siswa dan guru didasarkan dari hasil lembar observasi selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam penerapan data ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa sebelum mengikuti pembelajaran melalui strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Buzz Group* yang termasuk dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari presentase tingkat penguasaan siswa setiap indikator dan seluruh indikator secara individu dan klasikal.

Ketuntasan belajar siswa dengan tingkat penguasaan secara individu dapat di hitung dengan rumus.

$$S_n = \frac{S_1}{S_2} \times 100 \%$$

Keterangan:

$S_n$  = Tingkat Penguasaan

$S_1$  = Skor yang diperoleh siswa

$S_2$  = Skor maksimal tes<sup>4</sup>

c. Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus :

$$K = \frac{N_1}{N_2} \times 100 \%$$

Keterangan :

$K$  = Persentase belajar Klasikal

$N_1$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N_2$  = Jumlah siswa dalam satu lokal<sup>5</sup>

Jika  $\geq 85 \%$  dari siswa yang tuntas mengerjakan soal-soal maka penelitian berhasil.

---

184. <sup>4</sup> Nasiruddin Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hlm.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 187.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Miftahul'ulum Tanjungpinang**

Mts Pondok Pesantren Miftahul'ulum berdiri pada tahun 1996 dengan izin no. E/IV/01/RP.03.2/20/96 tanggal 17 Juli 1998. pada tahun TP 2009/2010 akan diadakan perubahan manajemen pendidikan, tenaga pengajar/ guru, pegawai dan siswa/I pendanaan dan lain sebagainya kearah yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, yaitu dengan menerapkan program-program terpadu dan pembinaan terhadap siswa. disamping melaksanakan kurikulum dari Dep. Pendidikan Nasional dan Depertemen Agama, dilaksanakan program pondok secara utuh untuk siswa yang mondok, yaitu bahasa arab dan bahasa Inggris percakapan, pengajian kitab Kuning, pengkaderan Mubaligh, pembinaan olahraga dan lain-lain, sehingga diharapkan siswa santri bisa berbahasa arab dan inggris baik secara pasif dan aktif akan lahir siswa yang beriman dan bertakwa yang mampu menghadapi tantangan zaman.

## 2. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar berkualifikasi S1 dari Perguruan Tinggi/Swasta Agama maupun Umum dan Alumni Pondok Pesantren dari Jawa yang sudah berpengalaman dalam bidangnya masing-masing.

Adapun keadaan guru di MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL IV.1**  
**KEADAAN GURU MTs MIFTAHUL'ULUM TANJUNGPINANG**

No.	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Muhammad Nur, S.Ag.	Kepala Sekolah	SKI
2	Abdul Razak, S.Pd.I	Guru	Matematika
3	Dra. Sufrida	Guru	Biologi & Fisika
4	Buyamin	Guru	B. Indonesia
5	Bambang Maryono, S.Pd.I	Guru	Fiqih, Aqidah & Aklak
6	Tri Febriana, S.FiL.I	Guru	B. Indonesia
7	Syari Novianti, A.Ma.	Guru	PPKN
8	Hermansyah, S.E.	Guru	Penjaskes & Komputer
9	Muhlisin, S.Pd.	Guru	IPS
10	Ratih Megawati, S.T.	Guru	Fisika
11	Ramadani Sari Dewi	Guru	B. Indonesia
12	Cut Mashidayati, S.Ag.	Guru	Bahasa Arab
13	Ratna, S.Pd.I	Guru	B.Inggris & Mulok

*Sumber : TU MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang*

### b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik / pengajar sedangkan siswa sebagai

anak didik. Adapun keadaan siswa di Mts Miftahul'ulum Tanjungpinang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL IV.2**  
**KEADAAN SISWA MTs MIFTAHUL'ULUM**  
**TANJUNGPINANG TAHUN AJARAN 2009/2010**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	VII	35
2	VIII	33
3	IX	28

*Sumber : TU MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang*

### **3. Sarana dan Prasarana**

- a) Ruang belajar permanen
- b) Asrama/pemondokan permanen
- c) Musholla
- d) Lapangan olah raga (Volly, Takraw, badminton, pimpong, dll)
- e) Labor komputer dan Bahasa
- f) dan lain sebagainya

### **4. Keunggulan MTs Miftahul'ulum**

Seiring dengan MAMU dan MTs untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Islam di YPPTMU berdiri Pondok Pesantren Miftahul'ulum yang juga mengadakan perubahan dalam pengelolaan pondok, yaitu penerapan sistem pondok modern sebagaimana pondok-pondok pesantren yang berkembang saat ini, seperti gontor dan lainnya. Penekanan bahasa seperti bahasa arab dan inggris menjadi bahasa pengantar sehari-hari yang

wajib dilaksanakan oleh santri. Pengkaderan dan pembinaan da'i dari santri.

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Penyajian hasil penelitian yang akan dianalisis yaitu dengan cara mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa secara individual dan klasikal, serta aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dimulai dari proses pembelajaran tanpa tindakan penerapan strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan metode *buzz group* dan proses pembelajaran dengan tindakan strategi PBAS dengan metode *buzz group*. Awal pelaksanaan pertemuan pertama proses pembelajaran dilakukan tanpa tindakan. Pertemuan berikutnya dilakukan dengan menggunakan tindakan sebanyak dua siklus. Dalam pembelajaran ini pelaksana tindakan dilakukan peneliti dan guru mata pelajaran matematika di sekolah tersebut sebagai pengamat aktifitas guru dan siswa, yaitu dengan rincian:

- a. Guru Pelaksana : Jariana
- b. Pengamat : Abdul Razak, S.Pd.I.

Adapun pelaksanaan penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

### **1. Pembelajaran Pra Tindakan (Senin, 7 Februari 2010)**

#### **a. Tahap Persiapan**

Pelaksanaan pertemuan pertama, pra tindakan, pada pokok bahasan himpunan. Peneliti telah mempersiapkan semua keperluan

penelitian antara lain RPP pra tindakan (Lampiran B), soal kuis 1 pra tindakan (Lampiran C).

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada pertemuan awal ini kegiatan pembelajaran penulis lakukan dengan metode yang selalu digunakan oleh guru matematika disekolah tersebut, ini berdasarkan pengamatan awal peneliti dilapangan. Pada awal pertemuan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti, guru mengabsen siswa, kemudian menyiapkan siswa untuk belajar. setelah itu guru mempresentasikan materi pelajaran, kemudian guru memberi contoh soal kepada siswa untuk dibahas bersama-sama dan siswa diberi kesempatan untuk tanya jawab. setelah itu siswa diberi latihan yang dikerjakan secara individu, ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipresentasikan guru.

Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek tanpa tindakan strategi PBAS dengan metode *buzz group*.



**TABEL IV.3**  
**NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA PRA TINDAKAN**

No.	Kode Siswa	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1	S1	40	40%	Tidak tuntas	55,96
2	S2	60	60%	Tidak tuntas	
3	S3	65	65%	Tuntas	
4	S4	65	65%	Tuntas	
5	S5	65	65%	Tuntas	
6	S6	50	50%	Tidak tuntas	
7	S7	40	40%	Tidak tuntas	
8	S8	60	60%	Tidak tuntas	
9	S9	60	60%	Tidak tuntas	
10	S10	60	60%	Tidak tuntas	
11	S11	60	60%	Tidak tuntas	
12	S12	60	60%	Tidak tuntas	
13	S13	60	60%	Tidak tuntas	
14	S14	60	60%	Tidak tuntas	
15	S15	65	65%	Tuntas	
16	S16	65	65%	Tuntas	
17	S17	60	60%	Tidak tuntas	
18	S18	50	50%	Tidak tuntas	
19	S19	40	40%	Tidak tuntas	
20	S20	40	40%	Tidak tuntas	
21	S21	40	40%	Tidak tuntas	
22	S22	40	40%	Tidak tuntas	
23	S23	40	40%	Tidak tuntas	
24	S24	40	40%	Tidak tuntas	
25	S25	60	60%	Tidak tuntas	
26	S26	70	70%	Tuntas	
27	S27	70	70%	Tuntas	
28	S28	65	65%	Tuntas	
29	S29	65	65%	Tuntas	
30	S30	60	60%	Tidak tuntas	
31	S31	60	60%	Tidak tuntas	

Dari tabel tersebut analisis ketuntasan hasil belajar matematika siswa pra tindakan strategi PBAS dengan metode *buzz group* di kelas VII pada seluruh soal diperoleh secara individual terdapat 9 orang yang tuntas dan 22 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar matematika, sedangkan ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal adalah  $9/31 \times 100\% = 29,03\%$  dari 31 orang siswa yang mengikuti tes. Hal ini berarti bahwa di kelas VII MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang pada saat pra tindakan strategi PBAS dengan metode *buzz group* belum mencapai ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Strategi PBAS dengan Metode *Buzz Group***

### **a. Tahap Persiapan**

Pada siklus I dan siklus II ini proses pembelajaran peneliti lakukan dengan menggunakan strategi PBAS dengan metode *buzz group*. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua Siklus, menentukan tugas pengetahuan awal siswa dan menentukan tugas membuat kesimpulan melalui pengerjaan soal-soal dalam kelompok.

Pada Siklus I, II siswa mendapatkan tugas, yang dimaksud tugas disini adalah tugas pengetahuan awal siswa (PR), yang telah diberikan pada pertemuan pertama, yang berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

## **b. Tahap Pelaksanaan**

### **1) Siklus I (Senin, 8 February 2010)**

#### **a) Perencanaan**

Perencanaan ini sesuai dengan RPP-2 (Lampiran B<sub>1</sub>).

#### **b) Implementasi**

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan pertama, sebelum materi dimulai terlebih dahulu peneliti menjelaskan kompetensi dan memotivasi siswa tentang pentingnya materi, seperti kegunaan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pengetahuan dasar untuk materi selanjutnya. kemudian dengan menggunakan metode *Buzz Group* peneliti memulai pembelajaran dengan memberi stimulus kepada siswa. dari stimulus yang diberikan hanya sebagian siswa yang memberikan respon dengan baik. memperhatikan respon yang diberikan siswa peneliti mencoba memberikan stimulus kembali dengan tingkat kesulitan yang sama. Pemberian stimulus yang kedua ini jumlah siswa yang merespon dengan benar semakin banyak. kondisi yang demikian rupa tetap dipertahankan hingga akhir belajar. selanjutnya untuk memperdalam materi diminta siswa mengerjakan LKS yang telah disiapkan secara berkelompok oleh peneliti. Pada saat siswa bekerja, peneliti berkeliling untuk memonitoring kerja siswa dan memberikan bantuan jika perlu. secara umum semua

siswa dapat mengerjakan soal-soal pada Latihan. Setelah selesai mengerjakan latihan latihan, siswa diminta untuk menyelesaikan dipapan tulis sesuai dengan kelompoknya masing-masing. bagi siswa yang mengerjakan ke depan akan diberikan hadiah. setelah selesai mengerjakan latihan kedepan siswa dan peneliti sama-sama membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari, diakhir penelitian penelitian memberikan tugas rumah.

Berikut nilai ketuntasan hasil belajar matematika siswa melalui strategi PBAS dengan metode *buzz group* pada siklus I.

**TABEL IV.4**  
**NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN TINDAKAN**  
**SIKLUS I**

No.	Kode Siswa	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1	S1	50	50%	Tidak tuntas	66,3
2	S2	70	70%	Tuntas	
3	S3	70	70%	Tuntas	
4	S4	70	70%	Tuntas	
5	S5	70	70%	Tuntas	
6	S6	60	60%	Tidak tuntas	
7	S7	60	60%	Tidak tuntas	
8	S8	60	60%	Tidak tuntas	
9	S9	70	70%	Tuntas	
10	S10	70	70%	Tuntas	
11	S11	60	60%	Tidak tuntas	
12	S12	55	55%	Tidak tuntas	
13	S13	60	60%	Tidak tuntas	
14	S14	75	75%	Tuntas	
15	S15	75	75%	Tuntas	
16	S16	70	70%	Tuntas	
17	S17	70	70%	Tuntas	
18	S18	70	70%	Tuntas	
19	S19	70	70%	Tuntas	
20	S20	50	50%	Tidak tuntas	
21	S21	70	70%	Tuntas	
22	S22	60	60%	Tidak tuntas	
23	S23	65	65%	Tuntas	
24	S24	60	60%	Tidak tuntas	
25	S25	60	60%	Tidak tuntas	
26	S26	75	75%	Tuntas	
27	S27	75	75%	Tuntas	
28	S28	70	70%	Tuntas	
29	S29	75	75%	Tuntas	
30	S30	70	70%	Tuntas	
31	S31	70	70%	Tuntas	

**c) Observasi**

Dari hasil observasi, hasil belajar siswa terlihat belum maksimal, hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada siklus I. Selain itu, siswa juga belum terlalu merespon pembelajaran. dan guru belum sepenuhnya menguasai strategi PBAS dengan metode *buzz group* ini.

Dari aktivitas guru dan siswa masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun kelemahan yang dilakukan oleh guru pada siklus pertama seperti kurang dalam memberikan motivasi, membimbing siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus pertama ini masih banyak yang belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran, seperti siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, ragu dalam memilih anggota kelompok, kurang aktif dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas.

Berikut hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I.

**TABEL IV.5**  
**HASIL OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS I**

Guru						Siswa					
Aktivitas yang diamati	Skor					Aktivitas yang diamati	Skor				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Menjelaskan tujuan strategi dan teknis pelaksanaan					√	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru			√		
Membagi siswa dalam kelompok menjadi 3-4 orang pada masing-masing kelompok					√	Siswa mengikuti petunjuk guru				√	
Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran			√			Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru				√	
Guru memberikan LKS pada siswa					√	Siswa memahami dan mengerjakan				√	
Guru membimbing pada saat siswa menyelesaikan tugas yang diberikan				√		Bertanya bila ada kesulitan			√		
Guru memerintahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas					√	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas			√		
Guru menyimak presentasi dari siswa					√	Saat salah satu kelompok presentasi, kelompok lain memperhatikan dan bertanya				√	
Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berpresentasi					√	Siswa termotivasi dan aktif					√
Guru membantu siswa mengkaji ulang jawaban yang dilakukan					√	Mendengarkan penjelasan guru dan merangkum materi pelajaran					√

*Ket : sangat baik (5), baik(4), sedang(3), cukup baik(2), tidak baik(1)*

#### d) Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus ini siswa belum maksimal. ini peneliti lihat dari kendalanya dari dangat kurangnya siswa membuat tugas pengetahuan awal siswa, pada tugas kelompok hanya sedikit siswa yang mengerjakan sendiri, siswa kelihatan ribut, dalam kelompok juga siswa kurang bisa bekerja sama, malah hanya ada ketua kelompok yang mengerjakan sendiri tugas membuat kesimpulan melalui membuat pengerjaan soal-soal dalam kelompok tersebut.

Dari Tabel IV.4 analisis ketuntasan hasil belajar matematika siswa dengan tindakan strategi PBAS dengan metode *buzz group* siklus I di kelas VII pada seluruh soal diperoleh secara individual terdapat 20 orang yang tuntas dan 11 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar matematika, sedangkan ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal adalah  $20/31 \times 100\% = 64,51\%$  dari 31 orang siswa yang mengikuti tes. Hal ini berarti bahwa di kelas VII MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang pada saat tindakan strategi PBAS dengan metode *buzz group* siklus I belum mencapai ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal.



## 2) Siklus II (Rabu, 10 February 2010)

### a) Perencanaan

Perencanaan ini sesuai dengan RPP-3 (Lampiran B<sub>2</sub>).

### b) Implementasi

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP II, yang juga sedikit berbeda dengan RPP-I siklus I, yang mana pada siklus I setelah guru mengabsen siswa, setelah itu siswa mengumpulkan tugas pengetahuan awal siswa. Dengan metode *buzz group* dibahas cara menggunakan konsep himpunan dan diagram Venn dalam pemecahan masalah, soal-soal yang diberikan sesuai dengan tahapan dan setiap tahap yang dilakukan tetap mengulangi tahap sebelumnya. Pada pertemuan siklus ke II siswa menunjukkan ketekunan dalam mengikuti pelajaran, terlihat dari beberapa siswa semakin berani mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang diberikan dan lebih percaya diri dalam mengerjakan soal-soal, serta siswa yang tadinya pasif mulai berani bertanya pada teman sebangkunya. walaupun masih ada beberapa siswa yang tidak bisa memahami tugas yang diberikan, ada 1 atau 2 orang siswa yang tidak bertanya pada teman yang sudah mengerti dan dalam kelompoknya ada ketua kelompoknya yang kurang membimbing dan bertanggung jawab pada teman yang kurang mengerti dan punya rasa malu-malu. oleh karena itu, kegiatan

pembelajaran dengan metode *Buzz Group* ini perlu dilanjutkan pada siklus III, di siklus II guru memberi dorongan kepada siswa agar siswa tidak hanya bersaing dalam mencapai hasil belajar yang baik, setiap kelompok harus juga harus member pemahaman penuh dan bertanggung jawab terhadap pemahaman anggota kelompoknya.

Berikut nilai ketuntasan hasil belajar matematika siswa melalui strategi PBAS dengan metode *buzz group* pada siklus II.

**TABEL IV.6**  
**NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN TINDAKAN**  
**SIKLUS II**

No.	Kode Siswa	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
1	S1	80	80%	Tuntas	86,12
2	S2	100	100%	Tuntas	
3	S3	100	100%	Tuntas	
4	S4	80	80%	Tuntas	
5	S5	60	60%	Tuntas	
6	S6	80	80%	Tuntas	
7	S7	80	80%	Tuntas	
8	S8	80	80%	Tuntas	
9	S9	100	100%	Tuntas	
10	S10	100	100%	Tuntas	
11	S11	80	80%	Tuntas	
12	S12	100	100%	Tuntas	
13	S13	100	100%	Tuntas	
14	S14	100	100%	Tuntas	
15	S15	80	80%	Tuntas	
16	S16	80	80%	Tuntas	
17	S17	80	80%	Tuntas	
18	S18	60	60%	Tidak tuntas	
19	S19	60	60%	Tidak tuntas	
20	S20	70	70%	Tuntas	
21	S21	80	80%	Tuntas	
22	S22	80	80%	Tuntas	
23	S23	80	80%	Tuntas	
24	S24	100	100%	Tuntas	
25	S25	100	100%	Tuntas	
26	S26	100	100%	Tuntas	
27	S27	100	100%	Tuntas	
28	S28	100	100%	Tuntas	
29	S29	80	80%	Tuntas	
30	S30	80	80%	Tuntas	
31	S31	100	100%	Tuntas	

**c) Observasi**

Dari hasil observasi, motivasi siswa terlihat sudah mulai meningkat, dimana pada hasil pengamatan terlihat rata-rata siswa sudah mulai memperhatikan pelajaran dan siswa sudah mulai terbiasa dengan Metode *Buzz group* dibandingkan dengan siklus I dan juga guru juga sudah terbiasa dengan menerapkan metode ini.

Berikut hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus II.

**TABEL IV.7**  
**HASIL OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS II**

Guru						Siswa					
Aktivitas yang diamati	Skor					Aktivitas yang diamati	Skor				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Menjelaskan tujuan strategi dan teknis pelaksanaan					√	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru					√
Membagi siswa dalam kelompok menjadi 3-4 orang pada masing-masing kelompok					√	Siswa mengikuti petunjuk guru					√
Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran					√	Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru					√
Guru memberikan LKS pada siswa					√	Siswa memahami dan mengerjakan				√	
Guru membimbing pada saat siswa menyelesaikan tugas yang diberikan					√	Bertanya bila ada kesulitan				√	
Guru memerintahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas					√	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas				√	
Guru menyimak presentasi dari siswa					√	Saat salah satu kelompok presentasi, kelompok lain memperhatikan dan bertanya				√	
Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berpresentasi					√	Siswa termotivasi dan aktif					√
Guru membantu siswa mengkaji ulang jawaban yang dilakukan					√	Mendengarkan penjelasan guru dan merangkum materi pelajaran					√

*Ket : sangat baik (5), baik(4), sedang(3), cukup baik(2), tidak baik(1)*

#### d) Refleksi

Dalam siklus II ini peneliti sudah melihat keaktifan siswa, siswa sudah mau mengumpulkan tugas pengetahuan awal siswa semuanya, dalam mengerjakan tugas sendiri-sendiri, siswa ke siswa aktif apa lagi dalam kerja kelompoknya, pada saat mempresentasikan, peneliti puas dengan hasil belajarnya karena semua kelompok nilainya benar semua, siswa terlihat bersaing untuk menjadi yang terbaik dalam kelompoknya, siswa juga kelihatan senang dengan benarnya siswa mengerjakan tugas membuat kesimpulan melalui mengerjakan soal-soal dalam kelompok yang diberikan. Dengan ketekunan siswa mau mengerjakan soal-soal, siswa menunjukkan kepercayaannya dan kemampuannya, siswa sudah memperlihatkan keaktifannya. dari refleksi ini, diperoleh bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat.

Dari Tabel IV.6 analisis ketuntasan hasil belajar matematika siswa dengan tindakan strategi PBAS dengan metode *buzz group* siklus I di kelas VII pada seluruh soal diperoleh secara individual terdapat 29 orang yang tuntas dan 2 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar matematika, sedangkan ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal adalah  $29/31 \times 100\% = 93,54\%$  dari 31 orang siswa yang mengikuti tes. Hal ini berarti bahwa di kelas VII

MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang pada saat tindakan strategi PBAS dengan metode *buzz group* siklus I belum mencapai ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal.

**TABEL IV.8**  
**REKAPITULASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**  
**SEBELUM DAN SESUDAH TINDAKAN STRATEGI PBSA DENGAN**  
**METODE *BUZZ GROUP***

Kode Siswa	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
S1	40	50	80
S2	60	70	100
S3	65	70	100
S4	65	70	80
S5	65	70	60
S6	50	60	80
S7	40	60	80
S8	60	65	80
S9	60	70	100
S10	60	70	100
S11	60	65	80
S12	60	65	100
S13	60	65	100
S14	60	75	100
S15	65	75	80
S16	65	70	80
S17	60	70	80
S18	50	70	60
S19	40	70	60
S20	40	65	70
S21	40	70	80
S22	40	65	80
S23	40	65	80
S24	40	60	100
S25	60	65	100
S26	70	75	100
S27	70	75	100
S28	65	70	100
S29	65	75	80
S30	60	70	80
S31	60	70	100
$\Sigma$ x	1735	2105	2670



### C. Pembahasan

Berikut ini merupakan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, baik dari pembelajaran pra tindakan strategi PBAS dengan metode *buzz group*, maupun pembelajaran dengan tindakan strategi PBAS dengan metode *buzz group*, yang mencakup deskripsi tentang hasil observasi di dalam kegiatan pembelajaran dan hasil analisis tes hasil belajar matematika siswa yang telah dilaksanakan.

#### 1. Pra Tindakan

Pada kegiatan pra tindakan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan latihan tanpa menerapkan pembelajaran strategi PBAS dengan metode *buzz group* pada pokok himpunan.

Dari hasil tes diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Rata-rata hasil tes hasil belajar matematika siswa adalah 55,96.
- 2) Ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal mencapai 29,03%.

#### 2. Siklus I

Dari pembelajaran pra tindakan diperoleh hasil tes hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Pada siklus I diadakan perbaikan dengan menerapkan strategi PBAS dengan metode *buzz group* pada pokok bahasan himpunan.

Dari hasil tes diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Rata-rata hasil tes hasil belajar matematika siswa adalah 66,3.
- 2) Ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal mencapai 64,51%.

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, maka peneliti mengadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siklus berikutnya.

### 3. Siklus II

Pada siklus II diadakan beberapa perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui strategi PBAS dengan metode *buzz group* berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Siklus II diadakan pada pokok bahasan himpunan.

Dari hasil tes diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Rata-rata hasil tes hasil belajar matematika siswa adalah 86,12.
- 2) Ketuntasan hasil belajar matematika secara klasikal mencapai 93,54%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pra tindakan, siklus I dan II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang melalui strategi PBAS dengan metode *buzz group* tepatnya pada siklus kedua, dan target yang diinginkanpun sudah tercapai. Sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan menggunakan metode *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang, khususnya pada pokok bahasan Himpunan.

Keberhasilan tindakan pembelajaran di atas tentunya tidak pernah terlepas dari usaha guru dalam proses pembelajaran. Adapun kelemahan-kelemahan dari penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan menggunakan metode *Buzz Group* yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Laporan kelompok-kelompok kecil tidak tersusun secara sistematis dan tidak terarah.
2. Pembicaraan dalam diskusi menjadi berbelit-belit apabila laporan tidak tersusun secara terarah..
3. Membutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkan masalah dan bagian-bagian dari masalah itu.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan melalui penulisan ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan menggunakan metode *Buzz Group* dalam pembelajaran matematika, yaitu:

1. Pada dasarnya Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan menggunakan metode *Buzz Group* ini sangat membutuhkan penekanan yang tegas kepada siswa pada saat memberikan tugas pengetahuan awal siswa, karena tugas yang diberikan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, keaktifan proses pembelajaran, dan terhadap keberhasilan kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok.
2. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Aktivitas Siswa (PBAS) dengan menggunakan metode *Buzz Group* agar dapat memahami langkah-langkah kerja dari strategi tersebut.
3. Sebelum penerapan strategi ini, sebaiknya guru membagi kelompok siswa pada pertemuan sebelumnya agar pembelajaran efektif, karena ini membutuhkan waktu untuk mengatur siswa dan memberikan pengarahan.
4. Kepada guru matematika, diharapkan setelah membaca hasil penelitian ini, agar dapat mengefektifkan dan bervariasi strategi pembelajaran ini

dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran akan dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta dan Depertemen Kebudayaan. 2003.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*, Ciputat, 2007.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, LSFK2, 2004.
- Hisyam Zaini dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, CTSD, 2007.
- Idris, Noraini, *Pedagogi Dalam Penelitian Metematika*, Selanggor Darul Ehsan, Cepat Cetak Sdn.Bhd., 2001.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2007.
- Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta, PT.Bumi Aksara, 2008.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 1999.
- Nana Sunjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT.Remaja Rosda Karya, 2006.
- Nasiruddin Harahap, *Teknik Penilaian hasil Belajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006.
- Retno Dwi Suyanti, *Strtaegi Pembelajaran Kimia*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010.
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jalarta, Rineka Cipta, 2008.
- Santika, *Wawancara dengan Guru Matematika MTs Miftahul Ulum*.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta, Rineka cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi Angkasa, 2008.
- Sultan Badadu dan Mohammad Zain., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Intergrafika, 1994.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2007.

<b>LAMPIRAN B</b>
-------------------

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)**  
**PRA TINDAKAN**

Satuan Pendidikan	: MTs Miftahul'ulum
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Himpunan
Standar Kompetensi	: Menggunakan konsep himpunan dan diagram Venn dalam pemecahan masalah sehari-hari
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Kompetensi Dasar**

Memahami konsep himpunan bagian

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian irisan dua himpunan
2. Siswa dapat menentukan irisan dua himpunan

**C. Materi Pembelajaran**

Irisan dua himpunan

**D. Sumber**

1. Buku siswa
2. LKS

**E. Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : Model Kooperatif, Ekspositori, Diskusi dan pemberian tugas

## **F. Kegiatan Pembelajaran**

1. Pendahuluan (  $\pm$  15 menit )
  - a. Apersepsi
  - b. Guru memberi salam kepada siswa
  - c. Guru mengabsen
  - d. Guru memberikan rangsangan dan motivasi siswa sehingga siswa senang dan giat dalam mengikuti pembelajaran berikutnya
2. Kegiatan Inti (  $\pm$  55 menit)
  - a. Guru menjelaskan materi kepada siswa dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari kepada siswa beserta contoh untuk memudahkan siswa dalam memahami materi
  - b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
  - c. Guru membagi LKS 1 kepada siswa dan di kerjakan dalam waktu yang telah ditentukan
  - d. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS
  - e. Guru menyuruh siswa mengerjakan ke papan tulis secara bergiliran
  - f. Guru memeriksa hasil latihan bersama-sama dengan siswa dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari
  - g. Guru memberi tes
3. Penutup (  $\pm$  10 menit )
 

Guru mengajak siswa mendefinisikan ulang irisan dua himpunan

## **G. Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes tulis



Tanjungpinang, 7 Februari 2010

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Muhammad Nur S.Ag.

Jariana

**LAMPIRAN B<sub>1</sub>**
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)**  
**SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: MTs Miftahul'ulum
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Himpunan
Standar Kompetensi	: Menggunakan konsep himpunan dan diagram Venn dalam pemecahan masalah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Kompetensi Dasar**

Melakukan operasi irisan pada dua himpunan

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian irisan dua himpunan
2. Siswa dapat menentukan irisan dua himpunan

**C. Materi Pembelajaran**

Irisan dua himpunan

**D. Sumber**

1. Buku siswa
2. LKS

**E. Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : Model Kooperatif, Ekspositori, Diskusi dan pemberian tugas

## **F. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan ( ± 15 menit )**

#### **a. Apersepsi :**

Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pengertian himpunan, himpunan bagian, dan diagram Venn

#### **b. Memotivasi :**

Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi irisan dua himpunan kepada siswa, misalnya siswa dapat mengelompokkan orang yang mempunyai ciri yang sama.

### **2. Kegiatan Inti ( ± 55 menit )**

#### **a. Melakukan Abstraksi**

- 1) Guru menyajikan definisi dari irisan dua himpunan kepada siswa.
- 2) Guru mengecek pemahaman siswa terhadap definisi irisan dua himpunan
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

#### **b. Memberi Ilustrasi**

- 1) Guru memberi contoh irisan dua himpunan
- 2) Guru memotivasi siswa untuk bertanya sesuatu tentang contoh yang dibuat oleh guru

#### **c. Penutup**

- 1) Guru menyuruh siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan kepada siswa
- 2) Guru menyuruh siswa membuat ringkasan irisan dua himpunan

### **3. Penutup ( ± 10 menit )**

Guru mengajak siswa mendefinisikan ulang irisan dua himpunan

## **G. Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes tulis

Tanjungpinang, 9 Februari 2010

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Muhammad Nur S.Ag.

Jariana

**LAMPIRAN B<sub>2</sub>****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)**  
**SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: MTs Miftahul'ulum
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/2
Materi Pokok	: Himpunan
Standar Kompetensi	: Menggunakan konsep himpunan dan diagram Venn dalam pemecahan masalah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Kompetensi Dasar**

Menyajikan himpunan dengan diagram Venn

**B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian irisan dua himpunan
2. Siswa dapat menentukan irisan dua himpunan

**C. Materi Pembelajaran**

Irisan dua himpunan

**D. Sumber**

1. Buku siswa
2. LKS

**E. Metode Pembelajaran**

Model pembelajaran : Model Kooperatif, Ekspositori, Diskusi dan pemberian tugas..

## F. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pendahuluan ( ± 15 menit )

#### a. Apersepsi :

Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pengertian himpunan, himpunan bagian, dan diagram Venn

#### b. Memotivasi :

Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi irisan dua himpunan kepada siswa, misalnya siswa dapat mengelompokkan orang yang mempunyai ciri yang sama.

### 2. Kegiatan Inti ( ± 55 menit )

#### a. Melakukan Abstraksi

- 1) Guru menyajikan definisi dari irisan dua himpunan kepada siswa.
- 2) Guru mengecek pemahaman siswa terhadap definisi irisan dua himpunan
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

#### b. Memberi Ilustrasi

- 1) Guru memberi contoh irisan dua himpunan
- 2) Guru memotivasi siswa untuk bertanya sesuatu tentang contoh yang dibuat oleh guru

#### c. Penutup

- 1) Guru menyuruh siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan kepada siswa
- 2) Guru menyuruh siswa membuat ringkasan irisan dua himpunan

### 3. Penutup ( ± 10 menit )

Guru mengajak siswa mendefinisikan ulang irisan dua himpunan

## G. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes tulis

Tanjungpinang, 14 Februari 2010

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Praktikan

Muhammad Nur S.Ag.

Jariana

<b>LAMPIRAN C</b>
-------------------

**SOAL KUIS 1**  
**PRA TINDAKAN**

1. Apabila  $K = \{2, 4, 6, 10\}$  dan  $L = \{1, 2, 3, 4\}$ , Tentukan  $n(K)$  dan  $n(L)!$
2. Diketahui  
 $A = \{\text{bilangan ganjil antara 11 dan 20}\}$   
 $T = \{1, 2, 3, 4, \dots, 20\}$   
Tentukan  $n(A) + n(T)!$
3. Tentukan banyaknya anggota dari himpunan PARIWISATA.



**LAMPIRAN C<sub>1</sub>****SOAL KUIS 2****SIKLUS I**

1. Tentukan banyaknya anggota himpunan ini dengan notasi,  $K$  = himpunan huruf pembentuk kata “PERDANA RAYA”
2. Tentukan,  $B$  = himpunan bilangan prima yang kurang dari 3.
3. Tentukan,  $C$  = himpunan bilangan genap.

**LAMPIRAN C<sub>2</sub>****SOAL KUIS 3****SIKLUS II**

1. Himpunan A = nama bulan yang lamanya lebih dari 30 hari
2. Buatlah diagram Venn dari himpunan-himpunan berikut ini!

$$S = \{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7\}, A = \{4, 5\} \text{ dan } R = \{1, 3, 6\}$$

3. Buatlah diagram Venn dari himpunan-himpunan berikut ini!

$$S = \{1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19\}, M = \{1, 3, 5, 7, 9\}, \text{ dan } U = \{1, 3, 11, 13\}$$

**LAMPIRAN D****KUNCI JAWABAN KUIS 1****PRA TINDAKAN**

1.  $K = \{2, 4, 6, 8, 10\} \rightarrow n(K) = 5$  ( banyaknya anggota K)  
 $L = \{1, 2, 3, 4\} \rightarrow n(L) = 4$  ( banyaknya anggota L)
2.  $A = \{13, 15, 17, 19\} \rightarrow n(A) = 4$  ( banyaknya anggota A)  
 $T = \{1, 2, 3, \dots, 20\} \rightarrow n(T) = 20$  ( banyaknya anggota T)  
 jadi,  $n(A) + n(T) = 4 + 20 = 24$
3.  $A = \{p, a, r, i, w, s, t\} \rightarrow n(A) = 7$

**LAMPIRAN D<sub>1</sub>****KUNCI JAWABAN KUIS 2****SIKLUS I**

1.  $K = \{p, e, r, d, a, n, y\} \rightarrow n(K) = 7$
2.  $B = \{2\} \rightarrow n(B) = 1$
3.  $C = \{2, 4, 6, 8, \dots\} \rightarrow n(C) = \sim$  (banyaknya tak berhingga)

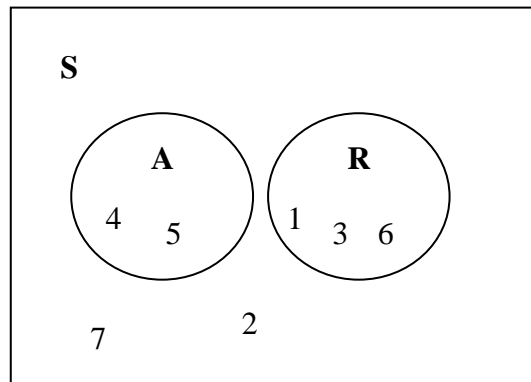
**LAMPIRAN D<sub>2</sub>**

**KUNCI JAWABAN KUIS 3**

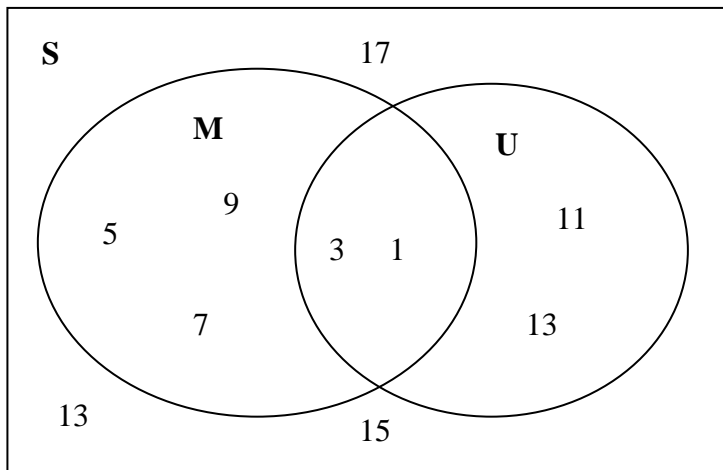
**SIKLUS II**

1.  $A = \{\text{Januari, Maret, Mei, Juli, Agustus, Oktober, Desember}\}$

2.



3.



<b>LAMPIRAN E</b>
-------------------

### LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS I

**Sekolah** : MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang  
**Tahun Pelajaran** : 2009/2010  
**Kelas / Semester** : VII / II (Genap)  
**Materi Pokok** : Himpunan

Berikanlah tanda ( √ ) pada kolom skor yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan !

Guru						Siswa					
Aktivitas yang diamati	Skor					Aktivitas yang diamati	Skor				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Menjelaskan tujuan strategi dan teknis pelaksanaan					√	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru			√		
Membagi siswa dalam kelompok menjadi 3-4 orang pada masing-masing kelompok					√	Siswa mengikuti petunjuk guru				√	
Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran			√			Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru				√	
Guru memberikan LKS pada siswa					√	Siswa memahami dan mengerjakan				√	
Guru membimbing pada saat siswa menyelesaikan tugas yang diberikan				√		Bertanya bila ada kesulitan			√		
Guru memerintahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas					√	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas			√		
Guru menyimak presentasi dari siswa					√	Saat salah satu kelompok presentasi, kelompok lain memperhatikan dan bertanya				√	
Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berpresentasi					√	Siswa termotivasi dan aktif					√

Guru membantu siswa mengkaji ulang jawaban yang dilakukan					√	Mendengarkan penjelasan guru dan merangkum materi pelajaran					√
---	--	--	--	--	---	---	--	--	--	--	---

*Ket : sangat baik (5), baik(4), sedang(3), cukup baik(2), tidak baik(1)*

Tanjungpinang, 8 Februari 2010

Observer

Abdul Razak, S.Pd.I.

<b>LAMPIRAN E<sub>1</sub></b>
-------------------------------

### LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS I

**Sekolah** : MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang  
**Tahun Pelajaran** : 2009/2010  
**Kelas / Semester** : VII / II (Genap)  
**Materi Pokok** : Himpunan

Berikanlah tanda ( √ ) pada kolom skor yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan !

Guru						Siswa					
Aktivitas yang diamati	Skor					Aktivitas yang diamati	Skor				
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Menjelaskan tujuan strategi dan teknis pelaksanaan					√	Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru					√
Membagi siswa dalam kelompok menjadi 3-4 orang pada masing-masing kelompok					√	Siswa mengikuti petunjuk guru					√
Memberikan motivasi kepada siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran					√	Memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru					√
Guru memberikan LKS pada siswa					√	Siswa memahami dan mengerjakan				√	
Guru membimbing pada saat siswa menyelesaikan tugas yang diberikan					√	Bertanya bila ada kesulitan				√	
Guru memerintahkan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas					√	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugasnya kedepan kelas				√	
Guru menyimak presentasi dari siswa					√	Saat salah satu kelompok presentasi, kelompok lain memperhatikan dan bertanya				√	
Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berpresentasi					√	Siswa termotivasi dan aktif					√



Guru membantu siswa mengkaji ulang jawaban yang dilakukan					√	Mendengarkan penjelasan guru dan merangkum materi pelajaran					√
---	--	--	--	--	---	---	--	--	--	--	---

*Ket : sangat baik (5), baik(4), sedang(3), cukup baik(2), tidak baik(1)*

Tanjungpinang, 10 Februari 2010

Observer

Abdul Razak, S.Pd.I.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran A</b>	Silabus .....	56
<b>Lampiran B</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pra tindakan.....	59
<b>Lampiran B<sub>1</sub></b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	62
<b>Lampiran B<sub>2</sub></b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II .....	65
<b>Lampiran C</b>	Soal Kuis 1 Pra Tindakan.....	68
<b>Lampiran C<sub>1</sub></b>	Soal Kuis 2 Siklus I.....	69
<b>Lampiran C<sub>2</sub></b>	Soal Kuis 3 Siklus II .....	70
<b>Lampiran D</b>	Kunci Jawaban Kuis 1 Pra Tindakan .....	71
<b>Lampiran D<sub>1</sub></b>	Kunci Jawaban Kuis 2 siklus I.....	72
<b>Lampiran D<sub>2</sub></b>	Kunci Jawaban Kuis 3 siklus II.....	73
<b>Lampiran F</b>	Lembar Observasi Guru dan Siswa siklus I.....	74
<b>Lampiran F<sub>1</sub></b>	Lembar Observasi Guru dan Siswa siklus II.....	76

### DAFTAR TABEL

<b>Tabel IV. 1</b>	<b>Keadaan Guru dan Tata Usaha MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel IV. 2</b>	<b>Keadaan Siswa MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel IV. 3</b>	<b>Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa Pra Tindakan.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel IV. 4</b>	<b>Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel IV. 5</b>	<b>Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Tindakan Siklus I .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel IV. 6</b>	<b>Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel IV. 7</b>	<b>Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Tindakan Siklus II .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel IV. 8</b>	<b>Rekapitulasi Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan .....</b>	<b>49</b>

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**JARIANA**, lahir di Air Nangak Kec. Palmatak, Kab. Anambas pada tanggal 20 Mei 1986. Anak pertama dari lima bersaudara, dari pasangan Yurnalis dan Zaleha. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 015 Air Nangak, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMP yaitu MTs Fatahillah Tarempa, lulus pada tahun 2002.

Setelah itu, penulis melanjutkan kejenjang SMA yaitu MA Fatahillah Tarempa, dan lulus pada tahun 2005. Kemudian pada tahun 2005 juga penulis melanjutkan studi ke Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Alhamdulillah*, pada bulan Oktober 2010 penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul skripsi "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasikan pada aktivitas Siswa (PBAS) dengan Metode *Buzz Group* Kelas VII MTs Miftahul'ulum Tanjungpinang" dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).